

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti mengenai Implementasi Metode Qiroati Pra PTPT di Madin Al Falah, maka dapat diambil kesimpulan.

Metode Qiraati adalah suatu metode kontemporer oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi dengan menggunakan buku Jilid Qiraati tanpa mengeja yaitu membaca dengan lancar, cepat, tepat, dan benar. Dalam pembelajaran Qiraati seorang guru harus menerapkan prinsipnya yakni *DAKTUN* (tidak menuntun) dan *TIWASGAS* (teliti, waspada, dan tegas) terhadap bacaan santri yang salah.

1. Konsep Pembelajaran al- Quran metode qiroati di Madin Al Falah Kebonagung Padangan Bojonegoro.

Pembelajaran membaca al-Quran dengan metode qiroati dilaksanakan setiap hari pada pukul 2 siang. Dan dilaksanakan secara klasikal individual dan dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Qiroati dilaksanakan dengan target waktu yaitu ditargetkan tuntas/khotam dalam waktu 6 bulan dan menyesuaikan dengan kemampuan siswa. Diperlukan kesabaran dan ketelitian dalam mengajarkan qiroati agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sehingga siswa dapat menuntaskan qiroati atau imtas (tuntas qiroati) dan siswa dapat membaca al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah membacanya.

2. Implementasi metode qiroati Pra PTPT di Madin Al Falah Kebonagung Padangan Bojonegoro.

Implementasi metode qiroati Pra PTPT sudah menerapkan kurikulum Qiroati yang sebagian besar sudah terlaksana. Para siswa memulai pembelajaran dengan salam doa lalu dilanjut dengan absen, doa-doa harian dan surat- surat pendek setelah itu mereka tadarus bersama. Setelah tadarus

guru memberikan materi baik tajwid maupun gharib. Dan setelah pemberian materi barulah siswa melakukan klasikal individual, yaitu guru memanggil satu persatu siswa lalu mereka membaca sesuai dengan tingkatan masing- masing dan di tes bagaimana cara baca, tajwid dan pelafalannya sudah benar atau belum, lalu guru mengoreksi jika ada bacaan yang salah atau kurang benar.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode qiroati Pra PTPT di Madin Al Falah Kebonagung Padangan Bojonegoro
 - a) Kurangnya stabilisasi proses pembelajaran
 - b) Kurangnya kesadaran santri dalam pembelajaran qiroati Pra PTPT

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi kepala Madin Al Falah

Diharapkan kepada Madin Al Falah Kebonagung untuk lebih ditingkatkan kembali penggunaan metode qiro'ati dalam pembelajaran baca al-Quran para siswa agar lebih mengetahui bagaimana kondisi kemampuan siswa dalam membaca al-Quran.

2. Bagi Dewan Guru

Diharapkan bagi guru yang membimbing metode qiro'ati untuk lebih memperhatikan santrinya dalam membaca al-Quran. Selain itu juga, guru diharapkan lebih ikhlas dalam menyampaikan ilmu qiroati kepada seluruh antri Madin Al Falah Kebonagung.

3. Bagi Santri Madin Al Falah Kebonagung

Diharapkan kepada seluruh santri untuk lebih memperhatikan di dalam membaca al-Quran, terutama ketika pembelajaran qiroati harap diperhatikan bacaan tajwid dan pelafalan mahrajnya.

Dan diharapkan kepada seluruh santri untuk lebih giat lagi dalam mempelajari dan membaca al-Quran setiap hari.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih memperluas dalam pembelajaran al-Quran tidak harus menggunakan metode qiro'ati, akan tetapi bisa menggunakan metode lain yang sekiranya bisa membawa dampak positif dan menjadi yang lebih baik lagi.

